



# Tingkatkan PAD, Kembangkan Ekraf

## Melalui Gali Potensi Pasar Tradisional di Kota Jogja

**JOGJA, Radar Jogja** - Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja melalui gali potensi pasar tradisional. Dalam upayanya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Di samping itu, pemkot pun berharap terjadi pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui ekonomi kreatif (ekraf).

Kepala Disdag Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani menyatakan, berbagai daerah mulai kembangkan ekraf. Maka menurutnya, Kota Gudeg harus mengambil peran dan tidak boleh kalah. "Potensi anak mudanya luar biasa kreatif dan (melek, Red) digital. Banyak kreator yang muncul dari Jogja, bahkan *go international* ada," tegasnya dalam *focus group discussion* (FGD) Ekraf Pasar Rakyat Kota Jogja di Pasar Prawirotaman Rabu (12/10).

Ambar menyebut, secara garis besar, belum ada regulasi yang mengatur tentang ekraf di Kota Jogja. Oleh sebab itu, Ambar menyatakan, perlunya kehadiran Disdag Kota Jogja. "Baik pengembangan pasar, ekraf, dan pengembangan wisata," cetusnya.

Ambar pun menyadari, Kota Jogja ter-



**RAMAI PEMBELI:** Pengunjung menyusuri lorong Pasar Beringharjo, Jogja, sisi barat untuk berbelanja kebutuhan sandang, kemarin (12/10).

batas secara kewilayahan. Sementara kabupaten lain di DIJ mulai secara aktif menawarkan panorama alam sebagai daya tarik wisata. "Jangan terlena, ayo Disdag mulai jadikan pasar tradisional untuk mengambil peran dalam pasar pariwisata," serunya.

Menurut Ambar, pasar di Kota punya kekhasan masing-masing. Seperti Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta

(PASTY) yang fokus menyasar sebagai lokasi wisata keluarga dan hobi. Pasar ini menyediakan hewan peliharaan, tanaman hias, dan memiliki arena skateboard. "Sebentar lagi akan kami luncurkan program senam pagi di sana," ungkapnya.

Penataan terhadap pasar juga akan dilakukan, dalam upaya naikan PAD Kota Jogja. Selain itu, upaya ini diharap-

dapat menumbuhkembangkan ekraf di Kota Pelajar. Semisal Pasar Prawirotaman, lantai 4 sudah digunakan sebagai pengembangan ekraf. Namun, area ini dapat diperluas sampai ke area di lantai 3. "Kami lakukan kajian untuk mendukung dan langkah awal, pasar tradisional berkembang," ujarnya.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Riswanti menambahkan, kini terdaftar sebanyak 1.500-an pelaku ekraf di Kota Jogja. Sebagian besarnya bergelut di bidang kuliner. "Ada sekitar 800 pelaku ekraf kuliner, ini harapannya nanti bisa jadi pertimbangan dalam kajian pengembangan," imbuhnya.

Sementara Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya menekankan, pengembangan pasar tradisional harus berbasis kewilayahan. Semisal Pasar Beringharjo, pengembangannya harus mempertimbangkan situs ini yang merupakan bagian dari Sumbu Filosofis. Menurut dia, warna penting yang akan dimunculkan dalam pengembangan pasar, harus terintegrasi dengan kawasan, karena ingin titik jadi pembangkit kawasan di sekitarnya. "Atau sebaliknya, kawasan sekitar pasar yang harus membangkitkan pasar itu," tandasnya. **(fat/pr/ab)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005